

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang sebagai salah satu jalan yang berada di Sumatera Selatan memiliki peranan untuk mendistribusikan barang dan jasa. Daerah yang dilalui jalan ini memiliki kawasan yang cukup kompleks, terdapat beberapa bangunan seperti bangunan industri, perumahan. Seiring waktu jalan tersebut telah mengalami kerusakan akibat banyaknya kendaraan dengan bobot besar yang melalui jalan tersebut sehingga sangat berdampak pada ruas jalan Bypass Alang – Alang Lebar mengalami beberapa titik lokasi.

Kerusakan pada jalan akan menimbulkan banyak kerugian yang dapat dirasakan oleh pengguna secara langsung, karena sudah pasti akan menghambat laju dan kenyamanan pengguna jalan serta banyak menimbulkan korban akibat dari kerusakan jalan yang tidak segera ditangani oleh instansi yang berwenang.

Bentuk pemeliharaan jalan tergantung dari hasil penilaian kondisi kerusakan permukaan jalan yang telah ditetapkan secara visual, adapun beberapa metode yang sering dipakai adalah metode Bina Marga (1990) dan metode PCI (*pavement condition index*) (Hardiyatmo, 2007).

Overloading merupakan suatu kondisi dimana kendaraan membawa muatan lebih dari batas muatan yang telah ditetapkan baik ketentuan dari kendaraan maupun jalan.

Jalan Bypass Alang – Alang Lebar dibangun agar menjadi jalan akses bagi kendaraan menuju ke jalan lintas. Jalan Bypass Alang – Alang Lebar di bangun skitar pada tahun 2008 dengan panjang 4 km.

Salah satu factor yang menyebabkan rusaknya jalan tersebut yaitu disebabkan karena pembebanan kendaraan yang berlebihan (*overload*) karena banyaknya kendaraan berat yang mengangkut barang dan kayu sehingga menyebabkan jalan banyak retak dan berlubang, serta minimnya perawatan pada ruas jalan nasional jalan Bypass Alang – Alang Lebar STA1+300 – STA 3+300.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian pada Jalan Bypass Alang – Alang Lebar.

1. Bagaimana pola kerusakan yang terjadi di Jalan Bypass Alang – Alang Lebar ?
2. Bagaimana menentukan nilai untuk mengetahui tingkat kerusakan perkerasan jalan menggunakan metode PCI?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi pola kerusakan pada Ruas Jalan Bypass Alang – Alang Lebar ?
2. Menganalisis nilai untuk mengetahui tingkat kerusakan jalan menggunakan metode PCI.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai, maka diperlukan batasan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian dan analisis menggunakan metode *Pavement Condition Index*

Lokasi yang digunakan pada penelitian ini adalah ruas Jalan Bypass

Alang – Alang Lebar.

2. Data primer berupa hasil pengamatan secara visual serta pengukuran yang terdiri dari panjang, lebar dan kedalaman dari tiap kerusakan.
3. Identifikasi kerusakan dilakukan pada perkerasan lentur (*flexible pavement*), dan hanya dianalisa pada lapisan permukaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika laporan yang disusun adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan sumber-sumber pustaka tentang jalan, klasifikasi jalan, jenis pekerjaan jalan, pemilihan jenis perkerasan perkerasan lentur, jenis perkerasan kerusakan jalan, *Pavement Condition Index*, penelitian terdahulu.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan tentang lokasi penelitian, pengumpulan data, analisa data, alat dan bahan, cara perhitungan, diagram alir.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil survei yang dilakukan. Selain itu bab ini juga menjelaskan tentang gambar pola kerusakan di jalan Bypass Alang – Alang Lebar STA 1+300 – STA 3+300, menghitung nilai kerusakan jalan menggunakan metode *Pavement Condition Index*. Dan pengumpulan data LHR.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang sesuai dengan pembahasan serta (jika perlu) saran dan berupa rekomendasi.

